

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendali dan memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antara sel dan jaringan tubuh.¹ Kanker kolorektal adalah suatu tumor maligna yang muncul dari jaringan epitel dari kolon atau rektum. Lebih jelasnya kolon berada di bagian proksimal usus besar dan rektum di bagian distal sekitar 5-7 cm di atas anus.² Kolon sendiri terbagi menjadi empat bagian yaitu kolon asenden, kolon transversum, kolon desenden dan kolon sigmoid.

Global Cancer Observatory mencatat pada tahun 2020 terdapat 1.931.590 kasus baru kanker kolorektal yang terjadi di seluruh dunia yang dimana jumlah tersebut menduduki peringkat ke-3 dengan jumlah kasus terbanyak setelah kanker payudara dan kanker paru-paru dengan kasus kematian mencapai 919.010 kasus.³ Di Indonesia sendiri kanker kolorektal menduduki peringkat ke-4 setelah kanker payudara, kanker serviks, dan kanker paru-paru dengan tambahan jumlah kasus baru pada tahun 2020 mencapai 34.189 kasus baru dan dengan jumlah kematian mencapai 17.786 kasus pada semua usia. Kasus kanker kolorektal pada laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan dengan jumlah kasus mencapai 21.764 kasus dan perempuan dengan jumlah kasus mencapai 12.425 kasus baru pada semua usia di tahun 2020.⁴

Banyak faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker kolorektal, di antaranya adalah diet tinggi lemak dan rendah serat, berusia lebih dari 50 tahun, memiliki riwayat keluarga satu generasi yang terkena kanker kolorektal, memiliki riwayat *familial polyposis coli*, *gardner syndrome*, *turcot syndrome*, *juvenile polyposis syndrome*, *peutz-jeghers syndrome*, *muir syndrome*, *inflammatory bowel disease*, *ulcerative colitis* dan *crohn's disease*.² Faktor yang memberikan kontribusi terbesar dalam peningkatan angka kejadian

kanker kolorektal antara lain merokok, diet tidak sehat, rendahnya aktivitas fisik dan konsumsi alkohol.⁵

Beberapa gejala yang sering muncul pada penderita kanker kolon adalah perubahan pada pola buang air besar seperti diare, konstipasi dan penyempitan tinja yang bertahan lebih dari sehari, lalu sering merasa ingin buang air besar, perdarahan pada daerah rektum, muncul darah pada tinja, merasa keram atau sakit perut, sering merasa lelah dan terjadi penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas.⁶

Beberapa pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan pada kanker kolorektal untuk membantu menegakkan diagnosis adalah biopsi, *carsinoembrionic antigen* (CEA) sebagai *marker* serologi untuk memonitor kanker, *digital rectal examination*, barium enema, endoskopi dan dengan teknik *imaging* seperti *CT scan*, MRI dan *endoscopy ultrasound* (EUS).⁷

Berdasarkan latar belakang di atas kanker kolon merupakan masalah yang sangat serius, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai profil penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi pada tahun 2018-2020 yang mengacu pada data arsip patologi dari Rumah Sakit tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebuah pertanyaan yaitu bagaimana profil penyakit kanker kolorektal di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi pada tahun 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui profil dari kanker kolorektal di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi pada tahun 2018-2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran patologis dan karakteristik dari kanker kolorektal di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi pada tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

1. Dapat menambah kepustakaan dan diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemajuan bagi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia dalam bidang penelitian dan pengetahuan mengenai kanker kolorektal.

1.4.2 Bagi Peneliti

1. Untuk syarat kelulusan mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Kristen Indonesia.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai profil penyakit kanker kolorektal.
3. Sarana untuk menambah pengalaman dengan langsung menerapkan ilmu di bidang metodologi penelitian agar dapat melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan sebagai tindak promotif kepada masyarakat tentang penyakit kanker kolon, agar masyarakat dapat mencegah terjadinya penyakit kanker kolorektal.